

**STRATEGI KOMUNIKASI LURAH SIDODADI KABUPATEN  
ASAHAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM  
PEMBANGUNAN KELURAHAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**CHINTYA PUTRI OKTAFIA PURBA S**  
**1903110260**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Mahasiswa : **CHINTYA PUTRI OKTAFIA PURBA S**

NPM : 1903110260

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023

Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

PENGUJI II : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom**

PENGUJI III : **Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom**

### PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**

  
**Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : Chintya Putri Oktafia Purba S

NPM : 1903110260

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI LURAH SIDODADI KABUPATEN  
ASAHAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM  
PEMBANGUNAN KELURAHAN

Medan, 31 Agustus 2023

PEMBIMBING

Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom

NIDN. 0012067106

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

NIDN. 0127048401

DEKAN



Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., M.SP

NIDN. 0030017402

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, CHINTYA PUTRI OKTAFIA PURBA S, NPM 1903110260 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 18 September 2023  
Yang Menyatakan



**CHINTYA PUTRI OKTAFIA PURBA S**  
**NPM. 1903110260**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum wr.wb*

Puji dan syukur yang dalam senantiasa penulis ucapkan hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat dan iringan rahmat-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Sallallaahu „Alaihi Wa Sallam yang telah membawa zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah. Semoga kita menjadi ummat yang mendapat syafa'atnya di akhirat kelak. Aamiin.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan juga hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan bebagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Drs. Burhanuddin Purba dan Ibunda Suparmi SE yang dengan tulus selalu menjadi orang terdepan yang memberikan do'a , kasih sayang dan dukungan baik moril dan materi sehingga peneliti dapat melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang ini. Semoga Ayah dan Mama selalu sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Aamiin. Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Abang, Kakak dan Adik yang penulis sangat cintai khususnya Abangda Deddy

Wahyudi dan Nurul Affandy, kakak Laily Rahmadani dan serta Adik Nazla Fadhila yang juga selalu mendukung dan berkorban dalam banyak hal untuk peneliti. Semoga Allah balas dengan hal yang lebih besar lagi dan kita semua sukses dunia dan akhirat. Aamiin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra, Yurisna Tanjung, MAP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos.,M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis. S.Sos., M.I.Kom, Wakil Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr.Lutfi Basit,S.Sos.,M.I.Kom. selaku dosen pembimbing skripsi peneliti dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Biro FISIP UMSU yang

telah membantu peneliti dalam memenuhi kelengkapan berkas-berkas serta informasinya kepada peneliti.

9. Bapak Didi Prasetyo S.STP, M.AP selaku Lurah Sidodadi yang telah mengizinkan peneliti untuk penelitian di Desa Sidodadi dan memberikan dukungan penuh kepada peneliti.
10. Farhan Naufal Fandri dan Annisa Yolanda yang telah tulus memberikan banyak dukungan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Indah Ayu Lestari, Ariri Angraini, Adinda Natasya Amelia, Maharani, dan Putri Nabila. Terima kasih sudah saling mendukung, membantu sejauh ini dan juga banyak menghibur. Semoga kita semua sukses dan tetap berteman sepanjang waktu kita. Aamiin.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Walau tidak tertulis, inshaallah perbuatan kalian akan menjadi amal baik. Aamiin.

Peneliti menyadari skripsi ini masih memerlukan penyempurnaan dari berbagai aspek, oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi yang telah peneliti buat.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam melakukan kegiatan pembuatan skripsi ini dan semoga semua ini menjadi rahmat serta manfaat dari Allah SWT kepada kita semua.

Medan, 05 Agustus 2023

Peneliti,

Chintya Putri Oktafia Purba S  
1903110260

# **STRATEGI KOMUNIKASI LURAH SIDODADI KABUPATEN ASAHAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN KELURAHAN**

**CHINTYA PUTRI OKTAFIA PURRBA S**

## **ABSTRAK**

Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Lurah Sidodadi Kabupaten Asahan Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kelurahan” merupakan kajian yang memaparkan Bagaimana Strategi Komunikasi Lurah Sidodadi Kabupaten Asahan Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kelurahan. Penelitian ini memaparkan strategi, strategi komunikasi lurah, program pembangunan Kelurahan. Jenis penelitian ini adalah Kualitatif riset Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi Lurah Sidodadi Kabupaten Asahan Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kelurahan. Dengan menggunakan teori antarpribadi, peneliti ingin melihat bagaimana Strategi Komunikasi Lurah Sidodadi Kabupaten Asahan Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kelurahan Dengan objek penelitian adalah kelurahan Sidodadi Kabupaten Asahan. Penelitian in jenis penelitia deskripsi Kualitatif, sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan yang menjadi narasumber yaitu Lurah Sidodadi, anggota Lembaga Pemberdayaan masyarakat, Staf kantor Lurah, dan masyarakat. Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam pelaksanaan program desa Lurah Sidodadi Kabupaten Asahan menggunakan beberapa strategi komunikasi di antaranya komunikasi dua tahap, komunikasi tatap muka dan menerapkan perencanaan komunikasi melalui musyawarah.

**Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Kelurahan, Pembangunan Desa**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	3
1.3.Tujuan Penelitian .....	3
1.4.Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>6</b>
2.1. Strategi .....	6
2.2. Pengertian Komunikasi Organisasi.....	7
2.3. Kelurahan.....	12
2.4. Pengertian Pembangunan.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	17
3.2. Kerangka Konsep.....	18
3.3. Defenisi Konsep.....	19
3.4. Kategorisasi Pneeelitian.....	20
3.5. Informan / Narasumber .....	21
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7. Teknik Analisa Data .....	23

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	26
4.2. Hasil Pembahasan .....	37
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>43</b>
5.1. Simpulan .....	43
5.2. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	20
Tabel 4.1 Keadaan Sosial Kelurahan .....	28
Tabel 4.2 Nama-Nama Lurah Sidodadi sebelum dan sesudah berdirinya Kelurahan Sidodadi .....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	18
---------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemerintah memiliki komitmen untuk memajukan desa di wilayah Indonesia. Dalam rangka mendorong implementasinya pemerintah memiliki program untuk pembangunan desa dan menyediakan alokasi anggaran untuk pembangunan desa yang salah satu tujuannya adalah meningkatkan pembangunan infrastruktur desa.

Strategi komunikasi pembangunan sangat relevan digunakan oleh pemerintah guna membangun serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, dengan berkomunikasi segala pesan dapat disampaikan oleh komunikator dengan komunikan guna mencapai hasil yang baik, ini juga selaras dengan strategi yang dapat digunakan oleh pemerintah kelurahan sidodadi dalam mensosialisasikan program-program kelurahan yang dapat menunjang alur pemerintahan. Ketika sebuah instansi pemerintahan dapat menjalin hubungan Kerjasama yang baik dan harmonis serta komunikasi lancar dengan masyarakatnya maka instansi tersebut dapat mewujudkan kinerja yang dipandang berhasil mengembangkan visi dan misi yang mereka miliki.

Diantaranya Program Pembangunan Kelurahan yang dilakukan adalah Program Bedah Rumah, Perbaikan Infrastruktur Jalan, dan Pembuatan Renase. Salah satu Kelurahan yang memiliki program pembangunan adalah Kelurahan Sidodadi, seperti Program Bedah Rumah, Perbaikan Infrastruktur Jalan, Pembuatan Renase, dan lain-lain. Tetapi beberapa implementasi program yang

dilaksanakan tersebut belum dapat dinikmati secara maksimal oleh masyarakat, misalnya perbaikan jalan yang belum selesai dan pembuatan renase yang masih belum bisa mengatasi banjir kalau hujan.

Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Lurah Sidodadi Kabupaten Asahan Dalam pelaksanaan program pembangunan Kelurahan kepada masyarakat apakah berjalan dengan baik atau terhambat karena kurangnya komunikasi lurah dengan masyarakat. Kurangnya komunikasi bisa menghambat pekerjaan lurah dalam pembangunan masyarakat.

Dalam penelitian yang dilakukan disebutkan bahwa komunikasi berpengaruh dalam pembangunan Kelurahan diantaranya Lurah dalam hal ini sangat berperan dalam pembangunan Kelurahan di mana Lurah yang merupakan pemimpin formal di Kelurahan serta memiliki tugas dan kewajiban dalam tugas urusan pembangunan PP 72 Th 2005. Pemimpin formal itu perlu melakukan komunikasi dan pembinaan serta penyuluhan kepada masyarakat yang berada di Kelurahan.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa keberhasilan dan kegagalan pembangunan desa sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan Lurah seberapa jauh Lurah Sidodadi merencanakan, menggerakkan, memotifasi, mengarahkan komunikasi, pelaksanaan dalam mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan kelurahan, temuan dilapangan didapat bahwa Lurah secara partisipatif menggerakkan masyarakat untuk berkontribusi dalam setiap pengambilan keputusan penetapan Program Pembangunan Kelurahan.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah peneliti tertarik untuk menganalisis Strategi Komunikasi Lurah Sidodadi dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kelurahan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Komunikasi Lurah Sidodadi Kabupaten Asahan dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kelurahan”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Strategi Komunikasi Lurah Sidodadi Kabupaten Asahan dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kelurahan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

#### **a. Secara Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat untuk mengetahui dan mengamati bagaimana tentang Strategi Komunikasi Lurah Sidodadi Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Sidodadi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat terjadi komunikasi antara Lurah Sidodadi dengan staf maupun Masyarakat, dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada di Kelurahan tersebut.

**b. Secara Praktis**

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa maupun seluruh masyarakat di Kelurahan Sidodadi.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi mahasiswa dan seluruh masyarakat di Kelurahan Sidodadi.

**1.5 Sistematika Penulisan****BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi tentang uraian dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II : URAIAN TEORITIS**

Uraian teoritis yaitu menjelaskan dan menguraikan tentang paparan data dan temuan yang berisi gambaran umum dari perilaku komunikasi, kinerja kerja Lurah, program desa yang telah berjalan, visi dan misi, struktur organisasi, target pendengar, dan struktur kerja.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, informan dan narasumber, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.



#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bagian penutup isi merupakan uraian dan penjelasan tentang Simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Strategi**

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “stratus” yang artinya tentara dan kata “agein” yang berarti memimpin. Dengan demikian strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata strategos yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi, strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (*The Art of General*), atau suatu rancangan terbaik untuk memenangkan peperangan (Onong, 2013:300). Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. (Pada et al., 2009)

Secara bahasa istilah strategi diartikan sebagai siasat, kiat atau cara. Sedangkan secara lebih luas strategi diartikan sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang disebut Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Terdapat banyak pakar yang mengemukakan pendapatnya tentang pengertian strategi, diantaranya Daft (2002 : 307), mengemukakan hal berikut ini : “Strategi merupakan rencana tindakan yang menjabarkan alokasi sumberdaya dan aktivitas-aktivitas untuk menanggapi

lingkungan membantu mencapai sasaran atau tujuan organisasi” (Wulandari, 2017)

Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil tidaknya kegiatan komunikasi. R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett dalam Effendy (1990: 32-33) mengemukakan tujuan sentral sebuah strategi komunikasi, yaitu: (1) To secure understanding, yaitu memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang disampaikan komunikator; (2) To establish acceptance, yaitu membina pesan yang diterima komunikan; dan (3) To motivate action, yaitu memotivasi kegiatan agar dilakukan. Suatu strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Menurut Rangkuti, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. (Pada et al., 2009)

## **2.2 Pengertian Komunikasi Organisasi**

R. Wayne Pace dan Don F. Faules yang dialihbahasakan oleh Mulyana (2001: 31-32) mengemukakan definisi fungsional komunikasi organisasi sebagai pertunjukkan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi, dengan demikian, terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan hierarkis antara yang satu dengan yang lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan. (Lestari, 2019)

### **2.2.1 Teori Komunikasi AntarPribadi**

Teori ini menjadi salah satu teori yang populer dalam kajian ilmu komunikasi. teori antarpribadi pada dasarnya digunakan untuk melihat bagaimana orang-orang dalam sebuah hubungan berbicara satu sama lain, mengapa mereka

memilih pesan yang sudah mereka tentukan, dan bagaimana pengaruh pesan tersebut terhadap individu. Komunikasi antarpribadi dapat dilakukan secara terencana maupun tidak. Namun, dalam berkomunikasi tentunya memiliki tujuan. Sadar atau tidak, ketika berkomunikasi pasti kita memiliki tujuan. Termasuk juga komunikasi antarpribadi ini. Beberapa tujuan komunikasi antarpribadi di antaranya untuk bertahan hidup, untuk bersosialisasi bahkan untuk beradaptasi. Berkomunikasi sesuai dengan tujuan yang ada di pikiran kita. Teori ini membantu kita untuk mempelajari bahwa komunikasi yang kita lakukan dapat memengaruhi orang lain. Orang yang memiliki hubungan interpersonal diyakini memiliki mental dan fisik yang lebih sehat.

### **2.2.2 Proses Komunikasi**

Berdasarkan Paradigma Laswell, proses komunikasi dapat dibagi dalam dua tahap, yaitu proses komunikasi secara primer dan proses komunikasi secara sekunder. (Mukarom, 2015 : 77-78).

#### **1. Proses Komunikasi Secara Primer**

Primer Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan/atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media partner dalam proses komunikasi adalah pesan verbal (bahasa) dan pesan non verbal (kial/gesture, isyarat, gambar, warna, dan sebagainya) yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran dan perasaan komunikator pada komunikan.(Lestari, 2019)

## **2. Proses Komunikasi Sekunder**

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator pada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah menggunakan lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam menyampaikan komunikasi karena komunikan sebagai sasaran berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Proses komunikasi secara sekunder menggunakan media yang dapat diklarifikasikan sebagai media massa (surat kabar, televise, radio, dan sebagainya) dan media nirmassa (telepon, surat, megapon dan sebagainya).(Lestari, 2019)

### **2.2.3 Unsur-unsur Komunikasi**

Berdasarkan definisi Lasswell ini dapat diturunkan lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain, yaitu (Mulyana, 2016 : 69-71) :

1. Sumber adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk komunikasi.
2. Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kedua penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber lain.
3. Saluran atau media yaitu alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima.
4. Penerima (Receiver) yang juga sering disebut sasaran/ tujuan (destination), komunikee (commmunicatee), penyandi-balik (decoder)

atau khalayak (audience), pendengar (listener), penafsir (interpreter), yakni orang yang menerima pesan dari sumber.

5. Efek yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, misalnya penambahan pengetahuan dan lain-lain. (Lestari, 2019)

#### **2.2.4 Fungsi dan Tujuan Komunikasi**

Apabila komunikasi dipandang dari arti yang lebih luas, maka fungsinya dalam setiap sistem sosial adalah sebagai berikut : (Widjaja, 2010 : 09-11)

- 1) Informasi : pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan opini dan komentar yang dibutuhkan agar dapat dimengerti dan beraksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang lain agar dapat mengambil keputusan.
- 2) Sosialisasi (perasyarakatatan) : penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif sehingga ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif dalam masyarakat.
- 3) Motivasi : menjelaskan setiap tujuan masyarakat yang pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihannya dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.
- 4) Perdebatan dan diskusi : menyediakan dan saling menukar fakta yang perlu dilakukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah public yang menyangkut kepentingan bersama di tingkat nasional dan lokal.

- 5) Pendidikan : pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual.
- 6) Memajukan kebudayaan : penyebraran hasil kebudayaan dan seni dengan baik dengan maksud melestarikan warisan masa lalu, membangunkan imajinasi dan mendorong kreativitas dan kebutuhan estetikanya.
- 7) Hiburan : penyebarluasan sinyal, simbol, suara dan image dari drama, tari, kesenian, kesusasteraan music, olah raga, permainan dan lain-lain.
- 8) Integrasi : menyediakan bagi bangsa, kelompok dan individu kesempatan untuk memperoleh berbagai pesan yang mereka perlukan agar mereka dapat saling kenal dan mengerti dan menghargai kondisi, pandangan dan keinginan orang lain.

Pada umumnya komunikasi mempunyai beberapa tujuan antara lain :

- 1) Sebagai pejabat ataupun komunikator kita harus menjelaskan kepada komunikan (penerima) atau bawahan dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengikuti apa yang kita maksud.
- 2) Kita sebagai pejabat atau pimpinan harus mengetahui benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkannya, jangan mereka menginginkan arah untuk pergi ke Barat tetapi kita memberikan jalan ke Timur.
- 3) Kita harus berusaha agar gagasan dapat diterima oleh orang lain dengan pendekatan yang persuasif bukan memaksakan kehendak. Jadi secara singkat dapat kita katakan bahwa komunikasi itu bertujuan untuk mengharapkan pengertian, dukungan gagasan, dan tindakan. Setiap kali

kita bermaksud mengadakan komunikasi maka kita perlu meneliti apa yang menjadi tujuan kita.(Lestari, 2019)

## **2.3 Kelurahan**

### **2.3.1 Pengertian Kelurahan**

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia setelah kecamatan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.

Lurah yang bertanggung jawab atas kepentingan masyarakatnya. Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat. (Parwati & Pithaloka, 2022)

### **2.3.2 Adapun tujuan pemerintah kelurahan**

Penyeragaman pemerintahan kelurahan adalah belum terlaksana sepenuhnya, masih berkisar pada sumbangan-sumbangan kelurahan. Memperkuat pemerintahan kelurahan adalah dengan diperlemahkannya undang-undang pemerintah desa. Berbagai sumber sumber penghasilannya dan hak sebagai sumber penghasilan masyarakat pertanian di ambil; Masyarakat digerakkan secara mobilisasi, bukan partisipasi; Menyelenggarakan administrasi desa yang makin meluas dan efektif masih jauh dari yang diharapkan khususnya sumber daya



manusia; Memberikan arah perkembangan dan kemajuan masyarakat (ketahanan masyarakat desa). Widjaja (2012)(Parwati & Pithaloka, 2022)

## **2.4 Pengertian Pembangunan**

Pada hakikatnya pembangunan secara umum adalah perubahan yang berguna untuk suatu sistem dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa. Pembangunan mula-mula dipakai dalam arti pertumbuhan ekonomi. Sebuah ekonomi dinilai berhasil melaksanakan pembangunan, apabila pembangunan ekonomi masyarakat tersebut cukup tinggi. Istilah pembangunan kini telah menyebar dan digunakan sebagai visi, teori dan proses yang diyakini oleh rakyat di hampir semua negara. (Parwati & Pithaloka, 2022)

Pembangunan adalah proses sosial yang direkayasa, yang kata intinya adalah perubahan sosial, dan rekayasa sosial model pembangunan terjadi secara besar-besaran di negara dunia ketiga. Ada banyak konsep pembangunan. Misalnya menyamakan pembangunan dengan modernisasi (Harun dan Ardianto, 2012). Pembangunan sebagai suatu jenis perubahan sosial, dimana ide-ide baru diperkenalkan pada suatu sistem sosial untuk menghasilkan pendapatan per kapita dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui metode produksi yang lebih modern dan organisasi sosial yang lebih baik. Pembangunan adalah modernisasi pada tingkat sistem sosial. (Parwati & Pithaloka, 2022)

### **2.4.1 Pengertian Pembangunan Masyarakat**

Pembangunan berbasis masyarakat secara sederhana dapat diartikan sebagai pembangunan yang mengacu kepada kebutuhan masyarakat, direncanakan dan dilaksanakan oleh masyarakat dengan sebesar-besarnya memanfaatkan potensi

sumber daya (alam, manusia, kelembagaan, nilai-nilai sosial-budaya dll) yang ada dan dapat diakses masyarakat setempat. (Indriani Rahayu, 2019)

Sejalan dengan itu, telaahan tentang pembangunan berbasis masyarakat akan mencakup (Theresia, 2015: 28):

1. Pembangunan dari atas dan atau dari bawah (Top Down/Buttom Up)
2. Pembangunan berbasis sumber daya local
3. Pembangunan berbasis modal sosial
4. Pembangunan berbasis kebudayaan
5. Pembangunan berbasis kearifan lokal
6. Pembangunan berbasis modal spiritual

#### **2.4.2 Pendekatan Pembangunan**

Muhi et.al (dalam Theresia 2015: 12) mengemukakan beberapa pendekatan teoritis tentang pembangunan yaitu:

1. Teori Evolusi,
2. Teori Perubahan Sosial,
3. Teori Struktural Fungsional,
4. Teori Ekonomi,
5. Teori Konflik,
6. Teori Ekologi,
7. Teori Ketergantungan,
8. Teori Alternatif,

Terkait dengan perkembangan teori tentang pembangunan tersebut Wrihatnolo dan Dwijiwinoto (dalam Theresia, 2015) mengemukakan adanya pergeseran paradigma pembangunan sebagai berikut:

1. Strategi pembangunan
2. Pertumbuhan dan distribusi
3. Teknologi tepat guna
4. Kebutuhan dasar
5. Pembangunan berkelanjutan
6. Pemberdayaan

#### **2.4.3 Ciri-Ciri Pembangunan Masyarakat**

Dalam melakukan pembangunan perlu diketahui apa tujuan dari pembangunan itu, apakah berbasis masyarakat atau tidak. Berikut ini dijelaskan ciri-ciri pembangunan masyarakat antara lain:

Moeljarto Tjokrowinoto (dalam Theresia 2015: 22) memberikan deskripsi mengenai ciri-ciri pembangunan yang berpusat pada rakyat sebagai berikut:

1. Pertama, prakarsa dan proses pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tahap demi tahap harus diletakkan pada masyarakat sendiri.
2. Kedua, fokus utamanya adalah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengelola dan memobilisasikan sumber-sumber yang terdapat di komunitas untuk memenuhi kebutuhan mereka.
3. Ketiga, pendekatan ini mentoleransi variasi lokal dan karenanya sifatnya fleksibel menyesuaikan dengan kondisi lokal

4. Keempat, didalam melaksanakan pembangunan ditekankan proses social learning yang didalamnya terdapat interaksi kolaboratif antara birokrasi dan komunitas mulai dari proses perencanaan sampai evaluasi proyek dengan mendasarkan diri saling belajar
5. Kelima, proses pembentukan jejaring (networking) antara birokrasi dan lembaga swadaya masyarakat, satuan-satuan organisasi tradisional yang mandiri merupakan bagian integral dari pembangunan. Melalui proses networking diharapkan terjadi simbiosis antara struktur-struktur pembangunan di tingkat lokal. Dasar interpretasi pembangunan yang berpusat pada rakyat adalah asumsi bahwa manusia adalah sasaran pokok dan sumber paling strategis.

Inti dari pembangunan masyarakat adalah pemberdayaan (empowerment) yang mengarah pada kemandirian masyarakat. Tetapi partisipasi disini bukan hanya berarti keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan atau masyarakat hanya ditempatkan sebagai “objek”, melainkan harus diikuti keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan dan proses perencanaan pembangunan atau masyarakat juga ditempatkan sebagai “subjek” utama yang harus menentukan jalannya pembangunan.(Indriani Rahayu, 2019)

#### **2.4.4 Kategori Pembangunan Masyarakat**

Dalam pembangunan masyarakat, kategori ini dijadikan acuan oleh para fasilitator dan semua pemangku kepentingan termasuk masyarakat untuk mengambil keputusan tentang kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan yang diinginkan. Philips dan Pittman (dalam Theresia, 2015: 304).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Metode Penelitian Kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang telah diteliti (wawancarai). Dengan menggunakan tipe penelitian Deskriptif, penulis berusaha untuk bisa menjelaskan data dan informasi yang telah penulis dikumpulkan secara sistematis sehingga diperoleh data yang factual maupun akurat mengenai fenomena yang diselidiki demi mencapai tujuan penelitian yaitu tentang Perilaku Komunikasi Lurah dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kelurahan.

Menurut Wiratha (2006: 155) bahwa deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan situasi berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Selanjutnya Penelitian kualitatif menurut Moeleong (2005:6) adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami dan mempelajari realitas sosial atau gejala sosial dengan cara pandang yang objektif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data

yang sudah tersedia melalui buku-buku yang didukung oleh pendapat ahli. Data juga dikumpulkan melalui hasil wawancara, hasil dokumentasi dan hasil observasi lapangan.

### 3.2 Kerangka Konsep

Kata konsep berasal dari bahasa latin, yaitu *conceptum* yang memiliki arti dapat dipahami. Secara etimologi konsep adalah susunan ide dan gagasan yang salingterkait antara satu peristiwa dengan yang lain sehingga dapat dijadikan sebuah dasar teori. Bila dipandang secara umum, konsep merupakan representasi dari sebuah objek, ide atau peristiwa. Pengertian konsep menjadi sangat penting dalam pembentukan ilmu pengetahuan karena konsep merupakan hasil dari pemikiran manusia yang mendalam.

**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**



Sumber : Hasil Penelitian, 2023

### 3.3 Defenisi Konsep

Konsep merupakan penjabaran tentang konsep- konsep yang telah di kelompokkan ke dalam variable agar lebih mudah dipahami. Defenisi konsep dimaksudkan untuk merubah konsep-konsep yang berupa komunikasi dengan kata-kata yang mengutamakan perilaku atau gejala yang dapat ditemukan oleh orang lain kebenarannya.

komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikate).(Lestari, 2019)

komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang termasuk dalam bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi dari atasan kepada bawahan, komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi horizontal atau komunikasi dari orang-orang yang sama level/tingkatnya dalam organisasi, keterampilan berkomunikasi dan berbicara, mendengarkan, menulis, dan komunikasi evaluasi program.(Lestari, 2019)

Strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi / pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efesien.

Lurah adalah alat pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa dan berkedudukan sejajar dengan Badan Permusyawaratan Desa. Perangkat desa adalah unsur yang membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Adapun yang menjadi kategorisasi penelitian bertujuan agar arah riset penelitian tidak lari dari latar belakang dan perumusan masalah penulis adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian 20**

No.	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	<b>Strategi Komunikasi pemerintahan desa</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mementukan program dan kegiatan</li> <li>• Menentukan tujuan dan hasil</li> <li>• Mengembangkan komunikasi dan implementasi</li> <li>• Mekanisme sistem pembangunan desa</li> </ul>
2	<b>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kesadaran</li> <li>• Memberikan masukan dan kritik</li> <li>• Memenuhi kewajiban</li> <li>• Menjelaskan kebutuhan dari program pembangunan</li> <li>• Menjaga dan melestarikan</li> <li>• Menggunakan hak sebagai warga desa</li> </ul>

Sumber : Hasil Penelitian 2023



### 3.5 Informan/Narasumber

Informan atau narasumber dalam penelitian ini Informasi yang di dapat dari narasumber di peroleh melalui wawancara. Selain itu, narasumber juga diperlukan untuk mendukung suatu penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut maka narasumber penelitian ini adalah

1. Lurah Desa Sidodadi : Didi Prasetyo S.STP,M.AP
2. Staf Kantor Lurah Desa Sidodadi : Syamsul Bahri, Nuri Widiyanti,SE
3. Staf Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) : Sugiarto
4. Warga sekaligus Kepling Desa Sidodadi : Sugianto

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui :

#### 3.6.1 Wawancara

Dalam hal ini, wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagai yang di lakukan dua pihak yaitu pewawancara ( *interviewer* ) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Pada wawancara ini pewawancara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topic yang di teliti.

### **3.6.2 Observasi**

Nasution (2017:226) dinyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi menurut Matthews and Rose dalam Herdiansyah ( 2015 : 130 ) adalah proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah dengan lingkungan sosialnya.

Observasi juga proses pengumpulan data wawancara tak berstruktur. Observasi dilakukan sebagai pertimbangan bahwa apa yang di katakan orang sering kali berbeda dengan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan. Maka penelitian turun lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang dan waktu, pelaku, kegiatan, tujuan dan peristiwa.

### **3.6.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendramata, laporan dan foto.

Dalam hal ini, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyalin data-data atau arsip yang tersedia. Dokumentasi disini adalah bahan tertulis atau foto-foto yang diarsipkan karena adanya permintaan seseorang penyidik sesuai dengan kepentingan. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperlukan untuk mendorong dan berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Bagdan & Biklen (2007) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditentukan. Spradley (1980) analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya (Gunawan, 2013:210).

Setelah mengamati dan mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Adapun analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, teknik analisis data dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut;

#### **1.5.1.1 Deskripsi data**

Data yang diperoleh dari lapangan cukup meluas, untuk itu peneliti harus mampu merincikan secara teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan tema sesuai apa yang ingin diteliti oleh peneliti. Rencana peneliti dalam mereduksi data seperti, peneliti harus menyusun point-point pembahasan data yang penting dari awal melakukan wawancara supaya proses reduksi peneliti tidak mengalami kesulitan ketika merincikan data-

data yang diperoleh dari staf atau perangkat desa secara deskriptif untuk mengidentifikasi masalah Strategi Komunikasi Lurah Sidodadi Kabupaten Asahan dalam pelaksanaan program pembangunan Kelurahan.

#### 1.5.1.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat atau uraian panjang dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan memiliki data-data yang relevan dan dikuasai sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah yang menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

#### 1.5.1.3 Pengambilan Keputusan

Mengambil kesimpulan merupakan proses penarikan intisari dari data-data yang terkumpul ke dalam bentuk pernyataan yang tepat dan memiliki data yang jelas. Penarikan kesimpulan bisa jadi, diawali dengan kesimpulan sementara. Mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab- akibat, dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data-data dapat diuji validitasnya.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Kisaran Kabupaten Asahan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada April – Juli 2023.

### **3.9 Dekripsi Ringkas Objek Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, maka gambaran umum (profil) Desa Sidodadi diperlukan untuk memperjelas tempat penelitian. Secara Historis Kelurahan Sidodadi merupakan tanah garapan rakyat sejak tahun 1945. Pada Tahun 1950 sudah menjadi hunian yang kemudian menjadi nama yang bermakna dari hasil perjuangan bersama yaitu “ Sidodadi” artinya Pernyataan Bersama tidak membatalkan niat membuat menjadi perkampungan yaitu kampung “Sidodadi” Yang pernah menjabat kepala kampung dari mulai Tahun 1950 ialah Pak Alm. M. Sukiman, Pak Alm. Warso, Alm. H.Subarjo,BA, Alm. Kamsu Rianto, yang kemudian menjadi Desa Sidodadi, yang pernah menjabat Kepala Desa Sidodadi Alm. Rustam effendi, yang kemudian menjadi Kelurahan, yang menjabat yaitu Alm. Rustam Effendi, Alm. Aman Pane, Alm. Basir, Alm. Marsudi, Parmono, Budi Rahmad, S.Sos, Jumadi Sinaga, Nuri Chisna Dewi, S.STP, Hassar Effendi Hasibuan, S.Sos dan Rahmad Syahroni Harahap, S.Sos sampai dengan sekarang. Kurun waktu antara Tahun 1950 sampai 1992 Sidodadi mengalami pemekaran yaitu Kelurahan Sidodadi dan Kelurahan Dadi Mulyo, yang mana luas Sidodadi 150 Ha dan Kelurahan Dadi Mulyo 769 Ha. Hubungan Silaturrahim di Kelurahan Sidodadi sangat baik melalui wirid Yasin, pengajian agama islam dan pelaksanaan kegiatan – kegiatan di Hari besar Islam.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Visi Dan Misi Kelurahan**

Adapun visi adalah Dalam melaksanakan penelitian ini diperlukan visi dan misi Desa Sidodadi sebagai tempat untuk melakukan penelitian dan untuk melengkapi pedoman dokumentasi penelitian.

##### **“Masyarakat Asahan Sejahtera yang Religius dan Berkarakter”**

Penjabaran makna dari Visi Kelurahan Sidodadi yaitu:

**SEJAHTERA** : suatu kondisi harapan yang akan diwujudkan untuk masyarakat Asahan dengan semakin meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat yang layak dan bermartabat, ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan yang berkualitas, rasa aman, dan peningkatan pendapatan yang didukung oleh infrastruktur sosial, ekonomi, dan lingkungan.

**RELIGIUS** : merupakan semangat kebersamaan yang dibangun melengkapi proses pembangunan di Kabupaten Asahan dengan terbentuknya jati diri masyarakat yang beriman dan bertaqwa, ditandai dengan kesadaran untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik dan benar.

**BERKARAKTER** : masyarakat Asahan diarahkan memiliki perilaku yang bertanggungjawab, bergotong-royong, hidup dalam kebersamaan dan kerukunan, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya. Suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan

kebutuhan desa. Penyusunan visi Kelurahan Sidodadi dilakukan dengan pendekatan partisipatif melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Kelurahan Sidodadi seperti Pemerintah Desa, BPD, LPM, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama. Visi pembangunan Kelurahan Sidodadi tersebut mengandung makna bahwa Pemerintah Kelurahan bersama masyarakat berkeinginan lima tahun kedepan kehidupannya lebih sejahtera baik sejahtera lahir maupun batin.

Penyusunan visi juga telah ditetapkan misi yang memuat suatu pernyataan yang harus dilaksanakan Kelurahan Sidodadi agar tercapai visi kelurahan tersebut. Misi Kelurahan Sidodadi ini merupakan jabaran dari visi agar dapat dioperasionalkan melalui pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Kelurahan Sidodadi.

Adapun misi Kelurahan Sidodadi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola kelurahan yang efektif, inovatif, profesional, dan akuntabel;
2. Meningkatkan kerjasama antar pelaku usaha dan pemanfaatan potensi unggulan daerah dalam rangka mendorong perekonomian daerah;
3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam membangun kemandirian ekonomi;
4. Menciptakan iklim yang kondusif dan kemudahan investasi bagi pengembangan usaha dalam menciptakan lapangan kerja;
5. Meningkatkan akurasi proses perencanaan, penganggaran dan pengelolaan apbd yang transparan dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

#### 4.1.2 Kondisi Demografi Kelurahan Sidodadi

Kondisi Demografi Kelurahan Sidodadi terbentuk atas 7 Lingkungan, memiliki luas wilayah kurang lebih 1.923 Ha atau 19 Km<sup>2</sup>

#### 4.1.3 Batas Wilayah dan Geografis

Kelurahan Sidodadi masuk dalam Kecamatan Kisaran, berjarak kurang lebih 1,50 Km dari Ibu Kota Kabupaten Asahan dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Dadimulyo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan
- Sei Renggas Sebelah Timur Berbatas dengan Kelurahan Mekar Baru
- Sebelah Barat Berbatas dengan Kecamatan Pulo Bandring

#### 4.1.4 Letak Geografis

Lintang Utara = 99,58454, Lintang Timur = 2,98421

#### 4.1.5 Keadaan Sosial Kelurahan

Daftar penduduk Kelurahan Sidodadi berdasarkan jenis kelamin terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Keadaan Sosial Kelurahan 28**

No	USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	01-14 tahun	464 jiwa	437 jiwa	901 jiwa
2.	16-64 tahun	1610 jiwa	1369 jiwa	2.979 jiwa
3.	65+ tahun	350 jiwa	366 jiwa	716 jiwa
	<b>Jumlah total</b>	<b>2.424 jiwa</b>	<b>2.172 jiwa</b>	<b>4.596 jiwa</b>

Sumber : Hasil Penelitian, 2023



#### 4.1.6 Kondisi Kelurahan Sidodadi

Dalam penelitian ini, kondisi pemerintahan Kelurahan digunakan untuk mengetahui susunan pemerintahan desa yang lama dan yang terbaru.

#### 4.1.7 Sejarah Kelurahan Sidodadi

Tabel 4.2 Nama-Nama Lurah Sidodadi sebelum dan sesudah berdirinya Kelurahan Sidodadi. 29

NO	NAMA	TAHUN	KETERANGAN
1	SUKIMAN	1950-1960	KADES
2	WARSO	1960-1965	KADES
3	H.SUBARJO	1965-1967	KADES
4	SUKIMAN	1967-1973	KADES
5	KAMSO	1973-1978	KADES
6	RUSTAM EFENDI	1978-1980	KADES
7	AMAN PANE	1992-1994	LURAH
8	RUSTAM EFENDI	1994-1999	LURAH
9	BASIR	1999-2001	LURAH
10	MARSUDI	2001-2004	LURAH
11	PARMONO	2004-2008	LURAH
12	BUDI RAHMAD,S.Sos	2008-2009	LURAH
13	JUMADI SINAGA	2009-2010	LURAH
14	NURI CHRISNA	2010-2017	LURAH

	DEWI,S.STTP		
15	HASHAR EFENDY HASIBUAN,S.Sos	2017-2020	LURAH
16	RAHMAD SYAHRONI HARAHAP,S.Sos	2020 s/d 2022	LURAH
17	Didi Prasetyo S.STP,M.AP	2022 s/d sekarang	LURAH

Pada bab ini, peneliti mulai menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam, yakni dengan menggunakan pedoman wawancara. Sesi wawancara dilakukan Maret 2023 pada waktu yang telah ditetapkan. Adapun deskripsi hasil wawancara dengan narasumber penelitian, antara lain sebagai berikut:

#### **4.1.8 Hasil Wawancara**

Pada saat ditanyakan Bagaimana bapak membuat perencanaan strategi komunikasi dalam pelaksanaan program pembangunan desa, bapak Didi Prasetyo S.STP,M.AP menjawab :

“Mengadakan rapat dengan beberapa tokoh masyarakat dan lembaga pemberdayaan masyarakat untuk mentukan perencanaan pembangunan desa di tahun ini, jadi rapat yang dibahas yaitu apa saja yang disetiap lingkungan yg di kelurahan sidodadi ini yang menjadi hal yang diprioritas bentuknya yang diperlukan masyarakat, misalnya pembangunan jalan cor, pembangunan renase.. Dilingkungan sidodadi ini sendiri memiliki lembaga pemberdayaan masyarakat

(LPM) karena lembaga pemberdayaan masyarakat inilah yang sebagai perwakilan dari menyerap aspirasi dari setiap masyarakat,

lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) bisa tau apa saja yang dibutuhkan masyarakat terkait pembangunan dengan cara melakukan pendekatan emosional kepada masyarakat khususnya masyarakat yang ada disetiap lingkungan. LPM menanyakan kepada masyarakat apa saja pembangunan yang diperlukan dilingkungan ini, setelah LPM mendapatkan informasi dari masyarakat sesuai yang dibutuhkan masyarakat, LPM menyampaikan kepada Lurah, dan lurah yang menjadi arah kebijakan terkait pembangunan prioritas yang akan dilaksanakan.”

Pertanyaan selanjutnya Strategi komunikasi yang seperti apa yang digunakan dalam pelaksanaan program pembangunan desa, Ibuk Nuri Widiyanti, SE menjawab :

“Strategi komunikasinya yaitu mencari apa saja yang ada dikelurahan ini dengan cara mengembangkan potensi budaya dibidang tersebut. Strategi Program di kelurahan ini ada 2 yaitu :

1. Pembangunan infrastruktur “ Pembangunan infrastruktur memerlukan LPM untuk menyerap inspirasi dari setiap masyarakat terkait pembangunan desa yang dibutuhkan masyarakat”

2. Pemberdayaan masyarakat. “pihak kelurahan dan LPM mencari tau apa potensi yang perlu dikembangkan yang ada dikelurahan ini. Kelurahan sidodadi memiliki masyarakat yang mayoritasnya bekerja dibidang pembuatan batu bata.

Lurah dan LPM memusyawarakan apa yang perlu dibantu kepada masyarakat pembuat batu tersebut. Seperti melakukan sosialisasi kewirahusaan dengan masyarakat. Strateginya yaitu mencari apa saja yang ada dikelurahan ini.”

Pertanyaan selanjutnya Berdasarkan apa strategi tersebut ditentukan dan disetujui, bapak Didi Prasetyo S.STP,M.AP menjawab :

“Berdasarkan hukum pada Permendagri Nomor 130 Tahun 2018 mengatur dua substansi pokok, yaitu pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan sebagai pedoman pengelolaan kegiatan yang bersumber dari dana kelurahan untuk tahun anggaran 2019. Berdasarkan peraturan tersebut itu yang akan di sosialisasikan kepada perangkat kelurahan dan LPM terkait peraturan tersebut sehingga LPM sebagai pemberdayaan masyarakat yang mewakili masyarakat di setiap kelurahan sidodadi agar mereka mengetahui tujuan apa yang diperlukan masyarakat terkait masalah pembangunan infrastuktur dan pemberdayaan masyarakat. Disetujui atau tidak itu ditentukan dari musyawarah rencana pembangunan kelurahan. Disitu lurah sebagai penentu kebijakan terkait masalah apa saja yang diusulkan dari masyarakat kepada lembaga pemberdayaan masyarakat yang menjadi prioritas kelurahan.”

Pertanyaan selanjutnya Bagaimana implementasi dari strategi pelaksanaan program pembangunan desa, bapak Didi Prasetyo S.STP,M.AP menjawab :

“Terkait pembangunan infrastruktur sudah dirasakan masyarakat dengan pembangunan renasi dan pembangunan jalan cor beton. Sudah melakukan implementasi dengan masyarakat. Jadi implementasi yang telah diterapkan salah

satunya ketika usulan dari masyarakat yang disampaikan kepada LPM kepada lurah sehingga prioritas pembangunan desa menjadi prioritas pertama karena dilihat dari kebutuhan yang berbentuk urgent yang berdampak negatif bagi masyarakat, contohnya kalau tidak secepatnya dibangun renase itu akan berdampak banjir. Dan akses jalan dilihat dari potensi kebutuhan masyarakat, kalau akses jalan tidak diperbaiki disitu akan menjadi penghambat bagi masyarakat contohnya yang ingin bersekolah dan beribadah. Selanjutnya bedah rumah yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah kabupaten asahan dan pemerintahan provinsi. Dari pembangunan bedah rumah tidak ditentukan dari kenal atau tidak melainkan ditentukan dari masyarakat bisa menerima bedah rumah tersebut memiliki rumah yang sudah tidak layak ditempati. Rumah yang sudah tidak layak buat ditempati itu yang akan diusulkan kepada pemerintah daerah dan pemerintahan provinsi. Dari situlah pemerintah bakal survey langsung ke lokasi untuk melihat sendiri keadaan rumah tersebut. Yang menentukan bisa atau tidak mendapatkan program tersebut hanya pemerintahan daerah dan provinsi.”

Pertanyaan selanjutnya Bagaimana hasil dari implementasi strategi pelaksanaan program pembangunan desa, ibuk Nuri Widiyanti, SE menjawab :

“Ada dua hasil implementasi strategi pelaksanaan program pembangunan desa yaitu sebagai berikut :

1. Hasil dari program pembangunan infrastruktur yaitu berkurangnya dampak banjir di wilayah yang berbasis jadi tempat langganan banjir, ketika sudah

dibangun renase memiliki hasil yang maksimal untuk mengurangi debit air ditempat wilayah yang memiliki dampak banjir.

2. Hasil dari program cor beton jalan yaitu untuk memajukan ekonomi masyarakat, yang merasakannya pedagang, pembuat batu bata yang selama ini memiliki akses jalan tidak bisa dilalui dan menjadi jauh mutar karena jalan rusak, dari hasil jalan berbentuk cor ini yang dirasakan masyarakat menjadi lebih mudah dan jadi akses jalan utama dilalui masyarakat.”

Pertanyaan selanjutnya Bagaimana evaluasi Bapak terhadap strategi yang dibuat, bapak Sugianto menjawab :

“Strategi tidak berjalan dengan mulus pasti banyak hal yang perlu di evaluasi terkait pembangunan desa.

Evaluasi pembangunan jalan, dilihat dari masyarakat membutuhkan akses jalan cor beton dan yang ternyata ada problem yang terjadi saat dilapangan yaitu ketika melakukan program pembangunan jalan ternyata terkenak oleh tanah milik masyarakat, kalau program tetap dilanjutkan dan tidak di urus masalah tersebut, lurah dan pemberdayaan harus memohon kepada masyarakat agar tanahnya dilepaskan untuk akses jalan karena ini berdampak tidak 100% masyarakat mau melepaskan tanahnya buat akses jalan, jadi kalau masalah tidak bisa diselesaikan program pembangunan jalan bisa terhambat atau dibatalkan.

Evaluasi masalah pembangunan renase, dilihat dari wilayah itu memang berdampak banjir dan dimana harus membuang aliran air buat renase kalau aliran ini dibuang sembarangan tanpa melihat ternyata tidak ada ruang untuk menampung debit air justru berdampak bagi masyarakat, disini Lurah dan lembaga pemberdayaan masyarakat harus mencari solusi buat pembuangan debit air bisa berkurang dan air bisa mengalir ke tempat pembuangan akhir. Jadi kalau lurah tidak menemukan tempat pembuangan akhirnya ini bisa dievaluasi untuk tidak menjadi prioritas karena memiliki masalah dibagian tersebut yang tidak bisa terselesaikan.

Evaluasi pembangunan beda rumah, dilihat dari penemuan dilapangan ternyata masyarakat yang memiliki rumah tidak layak ditempati ternyata surat tanah rumah tersebut bukan kepemilikan yang punya rumah melainkan kepemilikan bersama atau surat tanah tidak atas nama mereka. Yang ditemukan masyarakat rata-rata masyarakat yang diminta untuk memenuhi persyaratan bedah rumah kebanyakan kendala tersebut rumah tidak milik mereka atau melainkan itu rumah dari ahli waris dan belum atas nama mereka melainkan masi atas nama dari ahli waris tersebut itu harus diganti terlebih dahulu agar masyarakat bisa mendapatkan program bedah rumah tersebut

Jadi kesimpulan untuk evaluasi terhadap strategi pembangunan yaitu pembangunan harus perlu dievaluasi agar kedepannya agar tidak memiliki problem-problem seperti diatas agar pembangunan ditahun depan bisa berjalan dengan lancar.

Pertanyaan selanjutnya Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi hasil implementasi strategi tersebut. Ibuk Nuri Widiyanti,SE menjawab :

“Tergantung berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pembangunan tersebut dan tergantung pada kondisi dilapangan terkait problem yang ditemukan Lurah dan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)”

Pertanyaan selanjutnya Bagaimana bapak dapat mengetahui bahwa strategi tersebut berhasil, bapak Sugianto menjawab :

“Dengan cara mengambil kebijakan apa yang diusulkan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) kepada lurah yang merupakan usulan mereka yang memprioritas untuk pembangunan desa, lurah akan selalu mempertanyakan kepada LPM apakah program ini sudah tidak ada masalah dilapangan itu sudah pasti lurah sebagai pimpinan kelurahan sudah yakin bahwa program ini sudah berhasil. Tapi kalau ternyata masalah pembangunan ada hambatan dan berdampak negatif atau positif itu akan menjadi evaluasi untuk bagaimana agar problem tersebut bisa diselesaikan dari lembaga pemberdayaan masyarakat dan lurah, kalau sudah diselesaikan otomatis itu bisa menjadi point bahwa program pembangunan itu akan berhasil.”

Pertanyaan selanjutnya Berapa rentang waktu yang dibutuhkan untuk mengganti strategi komunikasi tersebut? Berapa lama sekali, bapak Sugiarto menjawab :



“Tergantung dengan apa masalahnya karena waktunya berbeda untuk program pembangunan desa dan peran lembaga pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan disini untuk melakukan pendekatan emosional dengan masyarakat.”

Pertanyaan selanjutnya Pernahkah bapak gagal dalam melakukan strategi berkomunikasi dalam pelaksanaan program pembangunan desa, bapak Didi Prasetyo S.STP,M.AP menjawab :

“Pernah, gagal itu terjadi disaat program ini akan dilaksanakan ternyata problemnya itu ada di masyarakat. Dan kalau gagal ditahun ini akan dicoba lagi ditahun depan.”

#### **4.2 Pembahasan**

Sebagai seorang Lurah Desa pemimpin tertinggi di Desa harus melibatkan masyarakat dalam setiap program pembangunan karena pembangunan itu diajukan, dilaksanakan dan dirasakan oleh masyarakat.

Program pembangunan yang ada di Desa Sidodadi ada 2 yaitu pembangunan fisik yang meliputi pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana serta pembangunan pemberdayaan masyarakat yang meliputi pembangunan bidang pembinaan masyarakat dan bidang ekonomi Setiap pembangunan yang ada di Desa Sidodadi ini melibatkan masyarakat sebagai pihak yang merencanakan, melaksanakan dan merasakan adanya pembangunan. Dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, Lurah Desa juga telah bersikap amanah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan yang diinginkan masyarakat.

Strategi komunikasinya yaitu mencari apa saja yang ada di kelurahan ini dengan cara mengembangkan potensi budaya di bidang tersebut. Strategi Program di kelurahan ini ada 2 yaitu :

1. Pembangunan infrastruktur “ Pembangunan infrastruktur memelurkan LPM untuk menyerap inspirasi dari setiap masyarakat terkait pembangunan desa yang dibutuhkan masyarakat”
2. Pemberdayaan masyarakat. “pihak kelurahan dan LPM mencari tau apa potensi yang perlu dikembangkan yang ada di kelurahan ini. Kelurahan Sidodadi memiliki masyarakat yang mayoritasnya bekerja di bidang pembuatan batu bata. Lurah dan LPM memusyawarakan apa yang perlu dibantu kepada masyarakat pembuat batu tersebut. Seperti melakukan sosialisasi kewirausahaan dengan masyarakat.

Berdasarkan hukum Permendagri Nomor 130 Tahun 2018 strategi komunikasi Lurah Desa Sidodadi dalam pelaksanaan program pembangunan ditentukan Pemerintah pusat melalui Kemendagri telah mengeluarkan kebijakan tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan. Permendagri Nomor 130 Tahun 2018 mengatur dua substansi pokok, yaitu pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan sebagai pedoman pengelolaan kegiatan yang bersumber dari dana kelurahan untuk tahun anggaran 2019.

Kegiatan pembangunan sarana dan prasarana kelurahan digunakan untuk membiayai pelayanan sosial dasar yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, yang meliputi pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan pemukiman,

transportasi, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan. Dengan diterbitkan peraturan tersebut diharapkan pengelolaan dan pemanfaatan dana kelurahan tahun 2019 terhindar dari mal administrasi dan terciptanya pengelolaan yang efektif dan efisien.

Berdasarkan teori-teori pendukung dan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa peran strategi komunikasi Lurah desa Sidodadi dalam pelaksanaan program pembangunan program desa memiliki peranan yang sangat penting. Komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran seperti proses guru dalam membiasakan untuk bertanya dan berdiskusi dengan tertib telah sesuai dengan komunikasi instruksional, yaitu proses komunikasi edukatif yang dirancang untuk tujuan perubahan perilaku pada pihak sasaran.

Dengan adanya pembangunan infrastruktur desa seperti pembangunan jalan cor, pembangunan drainase, dan program bedah rumah merupakan wujud dari pembangunan yang berkeseluruhan. Dimana dengan adanya pembangunan infrastruktur merupakan perubahan yang dilakukan menuju kearah yang lebih baik yang berasal dari orang” yang senantiasa berfikir untuk kemajuan. Dengan adanya pembangunan yang dilakukan akan berdampak pada perekonomian masyarakat, baik masyarakat yang menjadi pekerja dalam pembangunan infrastruktur maupun pada penggunaan atau para masyarakat yang memanfaatkan adanya pembangunan dan perbaikan dari sarana dan prasarana yang dilakukan.

Berbagai hambatan komunikasi adalah yang terjadi sepanjang pelaksanaan program pembangunan desa memiliki masalah disetiap pembangunan

dari Evaluasi pembangunan jalan, dilihat dari masyarakat membutuhkan akses jalan cor beton dan yang ternyata ada problem yang terjadi saat dilapangan yaitu ketika melakukan program pembangunan jalan ternyata terkenak oleh tanah milik masyarakat, kalau program tetap dilanjutkan dan tidak di urus masalah tersebut, lurah dan pemberdayaan harus memohon kepada masyarakat agar tanahnya dilepaskan untuk akses jalan karena ini berdampak tidak 100% masyarakat mau melepaskan tanahnya buat akses jalan, jadi kalau masalah tidak bisa diselesaikan program pembangunan jalan bisa terhambat atau dibatalkan.

Selanjutnya Evaluasi masalah pembangunan drainase, dilihat dari wilayah itu memang berdampak banjir dan dimana harus membuang aliran air buat renase kalau aliran ini dibuang sembarangan tanpa melihat ternyata tidak ada ruang untuk menampung debit air justru berdampak bagi masyarakat, disini Lurah dan lembaga pemberdayaan masyarakat harus mencari solusi buat pembuangan debit air bisa berkurang dan air bisa mengalir ke tempat pembuangan akhir. Jadi kalau lurah tidak menemukan tempat pembuangan akhirnya ini bisa dievaluasi untuk tidak menjadi prioritas karena memiliki masalah dibagian tersebut yang tidak bisa terselesaikan.

Selanjutnya Evaluasi pembangunan beda rumah, dilihat dari penemuan dilapangan ternyata masyarakat yang memiliki rumah tidak layak ditempati ternyata surat tanah rumah tersebut bukan kepemilikan yang punya rumah melainkan kepemilikan bersama atau surat tanah tidak atas nama mereka. Yang ditemukan masyarakat rata-rata masyarakat yang diminta untuk memenuhi persyaratan bedah rumah kebanyakan kendala tersebut rumah tidak milik mereka

atau melainkan itu rumah dari ahli waris dan belum atas nama mereka melainkan masi atas nama dari ahli waris tersebut itu harus diganti terlebih dahulu agar masyarakat bisa mendapatkan program bedah rumah tersebut.

Namun secara keseluruhan tidak ada hambatan yang sangat berarti dari proses pembangunan desa, hanya saja kurangnya komunikasi lurah dengan masyarakat membuat program tidak berjalan dengan lancar. Namun seorang lurah haruslah pandai berkomunikasi atau mendekati diri kepada masyarakat agar bisa dijadikan pelajaran atas kegagalan yang pernah terjadi dan tidak terulang lagi pada proses pembangunan desa di tahun selanjutnya

Program pembangunan desa membutuhkan Alokasi Dana Desa guna kelancaran program. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah anggaran keuangan yang diberikan pemerintah Lurah desa, yang sumbernya berasal dari Bagi Hasil Pajak Daerah serta dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh Kabupaten. Sesuai dengan dengan peraturan Menteri Dalam Negeri No. 37 Tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa di dalam pasal 18 menyatakan bahwa “ADD berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota yang bersumber dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima Pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa paling sedikit 10%. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, bahwa dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/Kota yang dalam pembagiannya untuk tiap desa dibagikan secara proporsional yang disebut sebagai ADD. Pengelolaan ADD menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan

Keuangan Desa pada pasal 20, adalah Pengelolaan ADD merupakan satu kesatuan dengan pen-gelolaan keuangan desa yakni keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, peng-anggaran, penatausahaan, pelaporan, per-tanggung-jawaban dan pengawasan keuangan desa.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Strategi Komunikasi Lurah Sidodadi Kabupaten Asahan Dalam Pelaksanaan Program. Pembangunan Kelurahan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi komunikasi Lurah yang berada di Sidodadi sangat mempengaruhi proses komunikasi dan berjalannya visi dan misi yang direncanakan untuk membangun desa. Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh Lurah kepada masyarakat, yang mana informasi diperoleh masyarakat mengenai Kelurahan didapat secara terbuka dan tidak ada unsur yang disembunyikan. Dalam pelaksanaan program pembangunan Kelurahan Sidodadi, lurah melakukan strategi komunikasi dua tahap untuk menjangkau masyarakat melalui kepala lingkungan dan LPM.
2. Strategi Lurah atas pelaksanaan pembangunan desa di Kelurahan Sidodadi Kabupaten Asahan secara umum sudah menggunakan komunikasi langsung secara tatap muka juga dilakukan kepala lingkungan dan LPM melakukan pendekatan melalui komunikasi kepada masyarakat terkait titik-titik lokasi skala prioritas yang di butuhkan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur. Kemudian melaporkan kepada Lurah untuk dilaksanakan musyawarah rencana pembangunan Kelurahan. Kepala lingkungan dan LPM melakukan pendataan door to door kepada

masyarakat terkait kebutuhan masyarakat baik pembangunan infrastruktur maupun sosial ekonomi di tiap-tiap lingkungan. Lurah melaksanakan program SALING (Sapa Lingkungan) di setiap lingkungan dgn mengumpulkan beberapa tokoh masyarakat untuk mengcross check ulang usulan-usulan masyarakat dan mengevaluasi terkait pelayanan, keamanan dan ketertiban, pembangunan dan sosial kemasyarakatan.

3. Peran strategi komunikasi Lurah Sidodadi dalam pelaksanaan program pembangunan program Kelurahan juga melakukan program beberapa strategi komunikasi diantaranya komunikasi dua tahap, komunikasi tatap muka dan perencanaan komunikasi yang dimulai dari mengadakan musyawarah bersama dengan pengikat yang terlibat didalam pelaksanaan program pembangunan desa yang memiliki peranan yang sangat penting. Komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran seperti proses Lurah dalam membiasakan untuk bertanya dan berdiskusi dengan tertib telah sesuai dengan komunikasi instruksional.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti Dan data yang yang di peroleh dari dokumentasi dan wawancara yang dilakukan Lurah Sidoadi memiliki strategi yang cukup bagus. Walaupun demikian, Peneliti memiliki beberapa saran yaitu :

1. Melakukan pendekatan-pendekatan yang lebih intens melalui komunikasi dan melakukan kerjasama dengan lembaga masyarakat lainnya. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembangunan desa dengan memberikan



kemudahan bagi masyarakat sehingga dapat memperlancar proses pembangunan dapat berjalan dengan baik.

2. Meningkatkan upaya agar dapat melayani kepentingan seluruh masyarakat dengan tidak diskriminatif dan melakukan komunikasi melalui kerjasama tokoh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan dengan warga dengan cara mencari tahu terlebih dahulu pembangunan Kelurahan apa yang dibutuhkan masyarakat agar tidak terjadi kegagalan saat program ini akan dilaksanakan ternyata problemnya itu ada di masyarakat
3. Melakukan MUSREMBANG dengan mengundang Tokoh Masyarakat, tokoh lembaga swadaya masyarakat, tokoh organisasi politik, tokoh organisasi profesi, tokoh pemberdayaan lembaga pemberdayaan masyarakat, dan para staf kantor Lurah agar unsur pemerintah dalam menyampaikan aspirasi program pembangunan kedepan berjalan dengan baik tanpa ada halangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faizal H. L., 2021 <https://jurnal.cere.dindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/464>
- Lutfi Basit,.(2018)<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1787>
- Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom (2022) <https://journal.rc-communication.com/index.php/JPCM/article/view/22>
- Indriani Rahayu. (2019). *Kinerja kepala desa dalam pembangunan masyarakat di desa sukadamai kecamatan pulo bandring kabupaten asahan.*
- Krisnanti, P. J., Widiantara, I. K. A., & Sutana, I. G. (2022). Strategi Komunikasi Pembangunan Pemerintah Desa Giri Emas Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Tengah Pandemi Covid-19. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Lestari, A. G. (2019). *Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (Kabupaten Simalungun)*. 60.  
[http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7290/SKRIPSI ADINDA GITA LESTARI.pdf?sequence=1](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7290/SKRIPSI_ADINDA_GITA_LESTARI.pdf?sequence=1)
- Pada, S., Lokasi, D., Kecamatan, B., Periukan, A., & Seluma, K. (2009). *Strategi Komunikasi Partisipatif Kepala Desa Pada Program Pembangunan Desa*. 39–64.
- Parwati, D., & Pithaloka, D. (2022). Perilaku Komunikasi Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Suka Makmur Kabupaten Kampar. *Journal of Political Communication and Media*, 1(1), 50–60.
- Rani, S., Dakwah, F., Komunikasi, D., & Antasari, I. (2016). Strategi Komunikasi dalam Pembangunan Desa Berbasis Partisipatif. *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah*, 15(29), 45–53.
- Robert, B., & Brown, E. B. (2004). *No*
- Surahmi, A., & Farid, H. M. (2018). STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DI KECAMATAN DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG Communication Strategy in Encouraging People’s Participation toward Development in Duampanua Subdistrict, Pinrang Regency. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 7(2), 232–239.
- Wulandari, L. (2017). Strategi Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 55–66.

<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/752>

Zaman, A. Z., Ilmiyah, M., Santiani, S., Lutfi, I., Rahmadhany, R. D., Abror, W., & Indrawati, H. (2023). *Pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan program bedah rumah warga bersama Lazisnu Umbulsari Jember*. 5(1), 1–16.

<http://cybex.pertanian.go.id/artikel/100582/komunikasi-organisasi-fungsi-teori-jenis-dan-manfaat/>

<https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>

<https://www.lediknas.com/wp-content/uploads/2019/07/IMPLEMENTASI-PERMENDAGRI-NOMOR-130-TAHUN-2018.jpg>

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DOKUMENTASI PENELITIAN**



**Kantor Lurah Sidodadi**



**Lurah Desa Sidodadi**

**Didi Prasetyo S.STP,M.AP**



**Staf Kantor Lurah Desa Sidodadi**

**Nuri Widiyanti,SE dan Novi Yeni,SE**



**Kepala Lingkungan**

**Sugianto**



**Pembangunan jalan cor**



**Pembangunan Drainase**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL SKRIPSI**

Medan, 5 April 2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Chintya Putri Oktafia Purba S  
N P M : 1903110260  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,59

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Perilaku Komunikasi Kepala Desa Sidodadi Kabupaten Asahan Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Desa	✓ 5 April 2023
2	Strategi Komunikasi Humas Pemkab Asahan Dalam Meningkatkan Citra Positif Pemerintahan Kabupaten Asahan	
3	Strategi Komunikasi Pemasaran UKM Keripik Brand Selasih Dalam Meningkatkan Pemasaran di Media Online	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

127.19.311

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 05 April .....2023

Ketua,

Pemohon

(Chintya Putri Oktafia Purba S)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Dr. Luffi Basit)



hal : Permohonan Penggantian Judul Skripsi  
Lampiran : .... Lembar

Medan, 23 Juli 2023

Kepada :  
Yth. Dekan/Ketua Program Studi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,  
Bersama surat ini, saya bermaksud mengajukan permohonan revisi judul Skripsi yang telah diajukan sebelumnya.

Nama : Chintya Putri Oktavia Purba  
NPM : 1903110260  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Dosen Pembimbing : Dr.Lutfhi Basit,S.Sos.,M.I.Kom.

Judul Skripsi yang sebelumnya diajukan :

**“STRATEGI KOMUNIKASI LURAH DESA SIDODADI KABUPATEN ASAHAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DESA “**

Saya bermaksud merevisi menjadi :

**“STRATEGI KOMUNIKASI LURAH SIDODADI KABUPATEN ASAHAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN KELURAHAN”**

Adapun alasan revisi judul ini karena kurang spesifik.

Demikian Surat permohonan ini saya ajukan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Menyetujui

Pemohon



**Chintya Putri Oktavia Purba**

Pembimbing



**Dr.Lutfhi Basit,S.Sos.,M.I.Kom**

Dekan/Ketua Program Studi



**Akhyar Anshori, S.Sos., M.Ikom**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

UMSU  
Cerdas | Terpercaya

Menjawab surat ini agar disebutkan  
dan tanggalnya

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 617/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **05 April 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

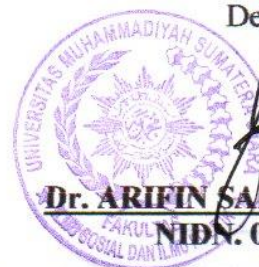
Nama mahasiswa : **CHINTYA PUTRI OKTAFIA PURBA S**  
N P M : 1903110260  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI LURAH DESA SIDODADI KABUPATEN  
ASAHAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN  
KELURAHAN**  
Pembimbing : **Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 127.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 05 April 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 20 Rabiul Awwal 1445 H  
06 Oktober 2023 M



Dekan,

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) 📘 [umsumedan](#) 📷 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

**ISU**

as | Terpercaya  
 ent ini agar disebutkan  
 lainnya

Sk-3

**PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Medan, ..... 29 Mei 2023

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Chintya Putri Oktafia Purba S.  
 N P M : 1903110260  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor.. 617.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.23.. tanggal 05 APRIL 2023 ..dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI LURAH SIDODADI DESA KABUPATEN ASAHAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DESA

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Pemohon,

*M.F. Kurn*

( CHINTYA PUTRI OKTAFIA PURBA )



**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Berprestasi

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 963/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023  
 Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
26	JILDAN PASHA ADITYA SIAHAAN	1903110255	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI NILAI MOTIVASI DALAM VIDEO YOUTUBE REWIND 2022 KARYA CHANDRA LIOW
27	CHINTYA PUTRI OKTAFIA PURBAS	1903110260	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	PERILAKU KOMUNIKASI KEPALA DESA SIDODADI KABUPATEN ASAHAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DESA
28	ISYRAQ QAWIEM AHMAD	1903110362	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH TERPAAN MEDIA FERNYATAAN MEGAWATI TENTANG "IBU BUAT AYA MENGAU" TERHADAP SIKAP MASYARAKAT KELURAHAN GLUGUR DARAT I
29	PUTRI KHAIRUNINGTIAS	1903110166	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PENGARUH TINGKAT KECEMASAN TENTANG KOMENTAR NEGATIF PADA SOSIAL MEDIA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KOTA BINJAI
30	LIA APRIANI HARAHAP	1903110059	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA SIMBOLIK UPACARA ADAT PABUAT BORU PADA MASYARAKAT SUKU BATIAK DESA BAGAN BATU

Medan, 23 Dzulhijjah 1444 H

12 Juni 2023 M



(Dr. ARIFIN SALLEH, S.Sos., MSP.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**MSU**  
 Cerdas | Terpercaya

UM/ISU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/EAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jaijan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/umsu.medan)

Salah satu surat ini agar disebutkan tanggalnya

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : CHINTYA PUTRI OKTAFIA PURBAS.

N P M : 1902110260

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI LURAH DESA KABUPATEN ASAHAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DESA

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	05/04/2023	ACC Judul Skripsi	
2.	05/04/2023	Penetapan Dosen Pembimbing	
3.	05/04/2023	Bimbingan Proposal	
4.	09/05/2023	ACC Proposal Skripsi	
5.	23/05/2023	Bimbingan Skripsi Bab 1-3	
6.	10/07/2023	Bimbingan Proposal Wawancara	
7.	15/07/2023	ACC Daftar Wawancara	
8.	18/07/2023	ACC Bab 4-5	
9.	18/07/2023	ACC Abstrak	
10.	18/07/2023	ACC Sidang Skripsi	

Medan, ..18.. AGUSTUS.....2023...



Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)

(AKHYAR ANSHORI, S.Sos.M.Hum  
 NIDN : 012 704 8401

(Dr. LUKFI BASRI, S. Soc., M. Ikom  
 NIDN : 012 067 106

Judul : Strategi Komunikasi Lurah Desa Kabupaten Asahan Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Desa

Nama peneliti : Chintya Putri Oktafia Purba S

Daftar pertanyaan :

1. Bagaimana bapak membuat perencanaan strategi komunikasi dalam pelaksanaan program pembangunan desa?
2. Strategi komunikasi yang seperti apa yang digunakan dalam pelaksanaan program pembangunan desa ?
3. Berdasarkan apa strategi tersebut ditentukan dan disetujui?
4. Bagaimana sosialisasi dari strategi komunikasi dalam pelaksanaan program pembangunan desa?
5. Bagaimana implementasi dari strategi pelaksanaan program pembangunan desa?
6. Bagaimana hasil dari implementasi strategi pelaksanaan program pembangunan desa?
7. Bagaimana evaluasi Bapak terhadap strategi yang dibuat?
8. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi hasil implementasi strategi tersebut?
9. Bagaimana bapak dapat mengetahui bahwa strategi tersebut berhasil?
10. Berapa rentang waktu yang dibutuhkan untuk mengganti strategi komunikasi tersebut? Berapa lama sekali?
11. Pernahkah bapak gagal dalam melakukan strategi berkomunikasi dalam pelaksanaan program pembangunan desa

*ACC Bahan Wawancara*

*23/7/2023*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**MSU**  
Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 1316/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023  
Tempat : --  
Hal : **Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 07 Muharram 1445 H  
24 Juli 2023 M

Kepada Yth : **Lurah Kelurahan Desa Sidodadi  
Kabupaten Asahan**

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **CHINTYA PUTRI OKTAFIA PURBA S**  
N P M : 1903110260  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI LURAH DESA SIDODADI KABUPATEN  
ASAHAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN  
DESA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan  
  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
KECAMATAN KOTA KISARAN BARAT  
**KELURAHAN SIDODADI**

Jln. Ir.Sutami Lk.II Nomor 160 Kisaran - 21212

Kisaran, 26 Juli 2023

Kepada Yth :

Dekan Universitas Muhammadiyah Sumut

Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik  
di

Tempat

Dengan hormat,

Memperhatikan surat yang telah diajukan oleh Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik perihal Izin Penelitian Mahasiswa Tahun 2023 yang diajukan kepada kami, maka dengan ini kami beritahukan :

1. Permohonan tersebut dapat kami setujui.

2. Mahasiswa yang diterima, yaitu

- a. Nama : CHINTYA PUTRI OKTAFIA PURBA S
- b. NIM : 1903110260
- c. Program Studi : Ilmu Komunikasi
- d. Semester : VIII ( Delapan ) Tahun Akademik 2022/2023
- e. Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI LURAH SIDODADI  
KECAMATAN KISARAN KABUPATEN ASAHAN  
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM  
PEMBANGUNAKELURAHAN

3. Jadwal Penelitian dimulai tanggal 26 Juli 2023 s/d 03 Agustus 2023

4. Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

